

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 yang mengalami persebaran dengan begitu cepat serta menyebar ke berbagai penjuru dunia, menyebabkan adanya perubahan bentuk kegiatan dalam semua bidang kehidupan pada sekarang ini. Hal ini juga terjadi di Indonesia sehingga pemerintah dengan cepat mengambil berbagai kebijakan di berbagai bidang seperti halnya di bidang pendidikan. Menanggapi adanya kasus tersebut, pemerintah daerah dan juga pemerintah pusat memberi kebijakan supaya bisa meliburkan berbagai instansi pendidikan. Diharapkan dengan berhentinya berbagai kegiatan yang ada di sejumlah lembaga pendidikan akan bisa mencegah penyebaran virus Corona. Hal ini juga telah dijalankan oleh sejumlah negara yang terkena virus Corona, kebijakan karantina dan juga kebijakan *Lockdown* dijalankan sebagai suatu usaha untuk meminimalisir interaksi yang dilakukan oleh masyarakat yang bisa memberikan akses virus Corona melakukan persebaran. Pada awalnya, virus ini hanya memberikan dampak dalam sektor ekonomi namun pada saat ini memberikan dampak ke berbagai bidang lainnya seperti bidang pendidikan.

Kemendikbud atau kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan kebijakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah dengan menggunakan sistem jarak jauh yang bisa dijalankan dengan memakai media online. Pembelajaran online ini dilakukan untuk seluruh kalangan murid serta mahasiswa yang ada di Indonesia. Namun, sekarang ini ada inovasi pembelajaran baru yang dijalankan dengan tatap muka serta dikomunikasikan dengan kegiatan belajar-mengajar secara *online* atau disebut dengan istilah *Blanded Learning*¹

Pembelajaran *Blanded Learning* termasuk aktivitas belajar mengajar yang dijalankan dengan menggabungkan aktivitas online dan juga tetap muka. Dengan diimplementasikannya sistem pembelajaran seperti ini maka bisa mengurangi kegiatan pembelajaran secara langsung yang dilakukan di kelas.

¹ Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani dan Hetty Krisnani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19", *Prosiding Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 7, No. 1. <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/28256>.

Pembelajaran jenis ini mempunyai tujuan supaya para peserta didik lebih aktif serta Mandiri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kelebihan dari pembelajaran ini diantaranya penyampaian materi belajar dapat dijalankan dimanapun serta kapanpun, dimana kegiatan pembelajaran secara offline maupun online bisa saling melengkapi, kegiatan belajar mengajar yang dijalankan bisa lebih efektif serta efisien, memberikan peningkatan aksesibilitas serta pembelajaran lebih fleksible. Pembelajaran *Blanded Learning* didukung dengan aplikasi belajar contohnya *google classroom*, *whatsapp group* yang dipakai sebagai alat bantu dalam memperlancar jalannya kegiatan pembelajaran.²

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran *Blanded Learning* membutuhkan panduan khusus yang dijalankan oleh orang tua serta guru. Akan tetapi yang signifikan yaitu peranan yang dilakukan oleh orang tua karena hal itu merupakan suatu hal yang penting untuk mencapai tujuan dalam kegiatan pembelajaran, serta hal ini merupakan suatu tuntutan dalam kegiatan pembelajaran secara online. Orang tua adalah wadah pendidikan atau sekolah yang pertama serta yang terpenting untuk anak. Orang tua di dunia pendidikan merupakan suatu sekolah informal. Oleh karena itu, orang tua mempunyai peran serta kontribusi yang cukup banyak untuk memberikan motivasi belajar para peserta didik serta orang tua diharapkan dapat mendukung ataupun memberikan dorongan kepada anak supaya semakin bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karenanya dapat dipahami jika motivasi yang diberikan oleh orang tua tentunya sangat memberikan pengaruh dalam kegiatan pembelajaran maupun motivasi yang dimiliki anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Orang tua diharapkan dapat mewujudkan suatu lingkungan pendidikan maupun kegiatan pembelajaran yang optimal untuk anak. Orang tua seharusnya bisa menjadi motivator yang mumpuni sebagai usaha dalam pendidikan anak.

Motivasi merupakan suatu dorongan maupun dukungan yang muncul pada diri suatu individu secara sadar ataupun secara tidak sadar guna menjalankan berbagai tindakan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi belajar di dunia pendidikan termasuk suatu semangat yang harus dimiliki oleh para

²Muhammad Taufik Hidayat Dkk, "Pengembangan Pembelajaran Blanded Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Tradisi Aceh", *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol.25, No. 2, 2020, 403. <https://Ejournal.Uindiksha.Ac.Id>

murid. Apabila murid memiliki motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang baik maka murid tersebut akan bersemangat, giat serta tulus dalam kegiatan pembelajaran. Sardiman menjelaskan jika motivasi termasuk segala daya penggerak yang terdapat dalam diri seseorang yang dapat memicu kegiatan pembelajaran yang menjamin keberlangsungan dari aktivitas pembelajaran serta yang memberikan arahan dalam aktivitas pembelajaran sehingga berbagai tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Akan tetapi untuk meningkatkan suatu motivasi belajar yang baik maka dibutuhkan berbagai aspek pendukung.

Peran orang tua merupakan salah satu pendukung pada motivasi belajar yang dilakukan oleh para siswa. Pendidikan yang ada di lingkungan keluarga termasuk basis pendidikan utama serta pertama. Keluarga yang mempunyai kondisi harmonis serta bahagia akan menciptakan generasi penerus yang bertanggung jawab serta baik. Keluarga merupakan tempat berbagai dasar pendidikan pada anak. Dengan hal ini maka kehidupan keluarga merupakan peran yang dilakukan oleh orang tua termasuk lingkungan pendidikan utama serta pertama yang memiliki peran penting untuk menentukan, untuk membentuk serta membina perkembangan anak.³

Selain terdapat faktor pendukung tentu juga terdapat faktor penghambat yang dialami oleh orang tua dalam melakukan peningkatan motivasi belajar murid yaitu masalah yang dialami siswa pada saat ada di rumah. Seperti kondisi lingkungan keluarga yang kurang harmonis serta peranan orang tua yang tidak bisa dijalankan secara optimal. Kurangnya perhatian yang diberikan oleh orang tua menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Selain itu, lingkungan keluarga yang tidak kondusif mempengaruhi semangat siswa dalam proses pembelajaran. Maknanya, keluarga belum bisa memberi motivasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mengarahkan serta membimbing anak.⁴

³Hermus Hero dan Maria Ermalinda Sni, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpress Iligetang", *jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 01, No.2, Oktober 2018, hlm. 130. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/download/1568/1296>.

⁴ Choerul Anwar Badruttaman, Zuhriyyah Hidayati, dkk, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Peserta Didik", *Jurnal Cendikia*, Vol. 10, No. 2, Oktober 2018, hlm. 125. <http://journal.stitaf.ac.id/index.php/cendikia/article/view/66>

Seluruh orang tua mempunyai kewajiban supaya bisa memberi bimbingan serta arahan pada anak. Bimbingan tersebutlah yang bakal memberi pengaruh positif dan juga menjadi aspek tertentu untuk membangun kepribadian anak di periode selanjutnya. Seluruh potensi yang dimiliki oleh anak serta yang terpendam pada diri anak bisa digali, berbagai hal tersebut merupakan tanggung jawab yang dimiliki oleh orangtua dalam mendidik serta membimbingnya. Akan tetapi terdapat sejumlah orangtua yang menilai jika setiap anak yang sudah diserahkan pada guru di sekolah maka hal tersebut melepas kewajiban orang tua dalam mendidik serta membimbing anak. Semua tanggung jawab yang dimiliki orang tua sudah beralih pada guru yang ada di sekolah. Namun pada saat kondisi di tengah pandemi, orang tualah yang bertanggung jawab untuk membimbing serta mendidik anak di rumah karena proses pembelajarannya dijalankan secara *Blended Learning*.⁵

Di sini orang tua mempunyai peran yang sangat diperlukan sebagai aspek pengganti pihak pendidik pada saat berada dirumah dalam membimbing serta mendidik anak pada kegiatan belajar blended learning. Orang tua mempunyai empat peranan dalam kegiatan pembelajaran online. Pertama, yakni orang tua mempunyai peran sebagai seorang pengajar pada saat berada di rumah yang bisa membimbing serta mendidik anak dalam kegiatan pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh. Kedua, yakni orang tua mempunyai tugas sebagai fasilitator yang merupakan sarana serta prasarana untuk anak dalam menjalankan kegiatan pembelajaran secara jarak jauh. Ketiga, yakni orang tua mempunyai tugas sebagai motivator yang bertugas memberi semangat dan juga dukungan terhadap anak supaya bisa menjalankan kegiatan pembelajaran dengan bersemangat dan mendapatkan prestasi yang baik. Keempat, yakni orang tua berperan sebagai direktur atau pengarah.⁶

⁵Sudirman Anwar, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak”, *Jurnal Indragiri*, Vol. 1, No.2, hlm. 61. http://books.google.co.id/books?id=gmquDgAAQBAJ&pg=PA60&dq=peran+orang+tua+dalam+pendidikan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwi7_bVou3sAhXCe30KHWADyk4ChDoATAAegQIBhAC#v=onepage&q=peran%20orang%20tua%20dalam%20pendidikan&f=false

⁶Nika Cahyati dan Rita Kusumah, “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19”, *jurnal Golden Age*,

Kesadaran yang dimiliki oleh orang tua mengenai tanggung jawab serta peran selaku pembimbing yang utama serta pertama dilingkungan keluarga sangat dibutuhkan. Berbagai aspek penyebab minimnya motivasi belajar para peserta didik bisa ditinjau dari latar belakang orang tuanya, bisa ditinjau dari segi kesibukan ataupun pekerjaan, keadaan ekonomi dan lain sebagainya yang bisa memberi pengaruh pada kurangnya perhatian yang diberikan sehingga anak diserahkan pada pihak sekolah. Pada dasarnya, setiap orang tua dari para peserta didik mempunyai pekerjaan yang beragam seperti guru, pedagang, petani serta buruh. Hal ini tentunya akan memberikan pengaruh pada motivasi belajar. Apabila orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya maka hal ini akan menurunkan tingkat perhatian yang diberikannya kepada anak dalam bidang belajar. Namun hal tersebut berbeda dengan orang tua yang tidak terlalu sibuk dengan pekerjaannya, mereka senantiasa akan mengawasi dan memantau siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah.⁷

Berdasarkan temuan di lapangan, terdapat beberapa orang tua siswa di kelas IV MI Al-Ma'arif Nalumsari yang kurang memperhatikan anak ketika belajar di rumah. Orang tua belum menyadari serta memahami mengenai peran yang dimiliki dalam pendidikan yaitu memberikan motivasi belajar para peserta didik. Orang tua yang tidak memahami mengenai peran yang dimilikinya untuk mendukung anak dalam bidang pendidikan, seringkali orangtua hanya memahami mengenai tanggung jawab yang dimiliki untuk menyekolahkan anak namun mengabaikan pendidikan lainnya yang bisa dilakukan oleh orang tua seperti memberikan motivasi serta memberikan dukungan pada anak. Seperti yang sudah diketahui jika pendidikan yang utama serta yang pertama kali diketahui anak yaitu pendidikan yang dilakukan oleh keluarga ataupun orang tua serta hal ini membuat orang tua mempunyai peranan penting di dalamnya.

Sesuai dengan penjelasan di atas maka penulis akan meneliti suatu penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran *Blanded*

Universitas Hanzanwadi, Vol. 04, No. 1, Juni 2020, hlm. 155, <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/2203/1326>

⁷ Tri Nur Fadhilah, Diana Endah Handayani dkk, “Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2, 2019, hlm.251-152. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/17916>.

Learning Kelas IV Di MI Al-Ma'arif Nalumsari Jepara Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Dalam kajian ini yang merupakan fokus penelitian yaitu peran yang diberikan oleh orang tua dalam melakukan peningkatan motivasi belajar para peserta didik dalam pembelajaran *Blanded Learning*.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *Blanded Learning* kelas IV di MI Al-Ma'arif Nalumsari?
2. Bagaimana upaya orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *Blanded Learning* kelas IV di MI Al-Ma'arif Nalumsari ?
3. Bagaimana hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *Blanded Learning* kelas IV di MI Al-Ma'arif Nalumsari ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan orang tua dalam memberikan peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *Blanded Learning* kelas IV di MI Al-Ma'arif Nalumsari.
2. Untuk mengetahui upaya orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *Blanded Learning* kelas IV di MI Al-Ma'arif Nalumsari
3. Guna memahami hambatan yang dirasakan oleh orang tua dalam memberikan peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran *Blanded Learning* kelas IV di MI Al-Ma'arif Nalumsari.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kajian ini diharapkan dapat berguna bagi orang tua untuk memberikan peningkatan motivasi belajar para murid dan bisa menjadi sumber masukan untuk orang tua dalam membimbing serta mendidik anak.

2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai sumber evaluasi untuk orang tua yang merupakan seorang pendidik
 - b. Motivasi untuk peserta didik supaya senantiasa melakukan peningkatan pengetahuan, keaktifan serta keterampilan belajar.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika kajian ini dipakai untuk memperoleh gambaran secara garis besar dari setiap bagian yang saling berkaitan. Oleh karena itu akan didapatkan penelitian yang ilmiah serta sistematis. Dibawah ini termasuk sistematika yang hendak meneliti susun pada kajian ini:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi dan gambar.
2. Bagian Isi

Bagian isi ini berisi tentang lima bab yaitu :

 - a. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.
 - b. Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi pustaka yang meliputi: deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir.
 - c. Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisa data.
 - d. Bab IV Hasil dan Analisis Penelitian

Di dalam bagian ini takut mengenai hasil kajian seperti gambaran umum objek serta lokasi penelitian, deskripsi data penelitian serta analisa penelitian.
 - e. Bab V Penutup

Di dalam bab ini terdapat berbagai hal mengenai kesimpulan, berbagai saran serta penutup

3. Bagian Akhir

Di dalam bagian ini berisi beberapa hal seperti daftar pustaka, berbagai lampiran serta daftar riwayat pendidikan penulis.

